



BERKURANGNYA TEMUAN KASUS COVID-19

Kelurahan Zona Hijau Terus Bertambah

YOGYA (KR) - Jumlah kelurahan yang menyandang status zona hijau berdasarkan epidemiologi di Kota Yogya terus bertambah. Dari total 45 kelurahan, 30 persen di antaranya atau 14 kelurahan sudah berstatus hijau atau tidak ada kasus Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan kondisi wilayah berdasarkan epidemiologi memang semakin membaik. "Dari 45 kelurahan itu sebanyak 14 kelurahan zona hijau, satu kelurahan zona oranye dan selebihnya zona kuning. Tidak ada satupun yang zona merah," jelasnya, Minggu (24/10).

Meski tidak ada kelurahan yang menyandang status zona merah namun upaya pengenda-

lian tetap dilakukan secara maksimal. Terutama bagi kelurahan zona oranye yang pengawasannya lebih ditingkatkan. Dalam waktu dekat pihaknya juga optimis kelurahan dengan zona hijau akan semakin banyak.

Beberapa kelurahan dengan status zona hijau tersebut antara lain Purbayan, Prenggan, Demangan, Semaki, Kotabaru, Purwokinanti, Suryatmajan, Pringgokusuman, Ngampilan, Noto-
prajan, Kadipaten, Bener, dan

Kricak. "Sedangkan satu kelurahan yaitu Tegalrejo masih berada di zona oranye akibat adanya tambahan dua kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di wilayah tersebut," imbuhnya.

Sedangkan untuk tingkat kemantren, terdapat satu yang sudah menyandang status zona hijau yakni Kemantren Ngampilan. Kemantren lain rata-rata berada pada status zona kuning. Begitu juga untuk tingkat wilayah paling rendah, yakni Rukun Tetangga (RT), sebanyak 99,29 persen dari total 2.535 RT di Kota Yogya sudah berstatus zona hijau. Hal ini karena sudah tidak ada temuan kasus di wilayah RT tersebut. Kini hanya menyisakan 18 RT yang masih berstatus zona ku-

ning.

Kondisi yang semakin membaik tersebut seiring berkurangnya temuan kasus Covid-19 dalam beberapa pekan terakhir. Akan tetapi Heroe mengatakan, jika dilihat dari jumlah kasus aktif maka kondisi saat ini masih sedikit lebih tinggi bila dibanding Maret-Juli tahun lalu. "Pada awal pandemi diberlakukan kebijakan *stay at home*. Kemudian pada Agustus ada kebijakan *new normal* dan ternyata setelahnya terjadi peningkatan kasus," tandasnya.

Dirinya pun berharap, pelaksanaan vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan secara ketat bisa menjadi *game changer* dalam penanganan pandemi pada saat ini. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005